



KTB DIBEKALI PERALATAN KEBENCANAAN Sinergitas Antarkampung Dibutuhkan

YOGYA (KR) - Keterlibatan masyarakat dalam penanganan bencana menjadi faktor utama dalam menekan risiko jatuhnya korban jiwa dan materi. Keberadaan Kampung Tangguh Bencana (KTB) yang sudah terbentuk di Kota Yogya pun diharapkan mampu saling bersinergi. Hal ini lantaran tiap KTB sudah dibekali peralatan kebencanaan.

Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogya, Agus Winarto mengungkapkan, hingga 2015 sudah terbentuk 55 KTB. Terdiri dari 10 KTB yang dibentuk pada 2013, kemudian 25 KTB pada 2014 dan 20 KTB pada 2015. "Kampung tangguh bencana yang dibentuk tahun 2015, juga sudah kami distribusikan peralatannya," ungkapnya, Sabtu (2/1).

Peralatan tersebut meliputi sepeda motor roda tiga, gergaji mesin, pompa air, Handy Talky (HT) serta tali rescue. Meski peralatan itu seluruhnya didistribusikan ke tiap KTB, namun assetnya tetap milik pemkot. Masing-masing KTB hanya mengajukan izin pemanfaatan.

Oleh karena itu, imbuhan Agus, pemanfaatannya tidak sekadar di kampung yang bersangkutan

an namun apabila di wilayah terdekatnya terjadi situasi darurat dan membutuhkan peralatan, maka harus siap didistribusikan ke lokasi. "Bencana tidak bisa hanya mengandalkan petugas. Justru penanganan pada menit pertama itu sangat menentukan. Makanya, untuk penanganan kebencanaan kami perkuat melalui kampung-kampung tangguh bencana," imbuhnya.

Keberadaan kampung tangguh bencana tiap tahun juga akan terus ditambah. Sebelum dibentuk, elemen masyarakat harus menghimpun kelompok untuk selanjutnya dibekali pelatihan yang difasilitasi oleh BPBD Kota Yogya. Bahkan, dinas sosial di tiap pemerintahan daerah juga mengulirkan program yang hampir sama berupa penumbuhan kampung siaga bencana. Banyaknya lembaga pemerintah yang terlibat, imbuhan Agus, diharapkan memberikan penyadaran kepada masyarakat terkait kewaspadaan bencana yang bisa terjadi sewaktu-waktu. Diakuinya, setiap masuk musim hujan maka potensi bencana menjadi semakin meningkat. Sehingga kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana harus mulai diwujudkan. (Dhi) -c

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|----------|--------------|-------|-----------------|
| 1. BPBD | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 09 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005